

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal. Pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir ke dewasa awal. Masa peralihan yang dialami oleh mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis, dan sosial (Monk et al, 2001 : 27).

Sementara itu, “Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi” (Poerwadarminta, 2003: 957). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah tersebut, karena skripsi digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Skripsi yang disusun oleh mahasiswa program sarjana berdasarkan hasil penelitian terhadap suatu masalah yang dilakukan secara saksama dan dalam bimbingan. Tujuan dari penulisan skripsi adalah melatih kecakapan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara mengadakan penelitian, menganalisis dan menarik kesimpulan dengan membuat laporan hasil penelitian tersebut dalam bentuk skripsi.

Kedudukan penyusunan skripsi sebagai salah satu sistem evaluasi akhir di Pendidikan Tinggi telah ditetapkan dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2) yaitu: Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi, ujian tesis, dan ujian disertasi. Pernyataan tersebut ditegaskan kembali pada pasal 16 ayat (1) yaitu ujian skripsi diadakan dalam rangka penelitian hasil belajar pada akhir studi untuk memperoleh gelar sarjana. Peraturan Pemerintah No 30/1990 juga mengandung pengertian bahwa penyusunan skripsi sebagai tugas akhir bukanlah syarat mutlak kelulusan namun diserahkan pihak perguruan tinggi, sehingga dapat diartikan bahwa prasyarat penyusunan skripsi adalah salah satu ciri suatu perguruan tinggi (Rivai, 2009 : 127).

Mengerjakan skripsi tidak semudah di bayangkan, karena mahasiswa memerlukan pembinaan atau bimbingan yang baik dari para dosen pembimbingnya. Kendala yang ada dalam diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi muncul dalam diri sifat malas, sibuk karena sudah bekerja, tidak memahami masalah apa yang dibahas dalam penelitiannya, serta kurang adanya dorongan yang baik serta motivasi yang dapat menciptakan rasa semangat tinggi bagi diri mahasiswa baik dari dosen pembimbingnya, orang tuanya, teman kuliahnya bahkan lingkungan kampusnya.

Padahal memotivasi mahasiswa yang sedang skripsi dapat mempengaruhi dirinya untuk menyelesaikan tugas akhirnya dengan target dan maksimal sesuai yang diharapkan. Untuk hal itu, perlunya pembentukan komunikasi interpersonal antar sesama teman mahasiswa yang sedang bersama-sama menyusun skripsinya.

Motivasi adalah sesuatu kekuatan potensial yang ada di dalam seseorang manusia, yang dapat di kembangkannya sendiri atau di kembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negative, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang di hadapi orang yang bersangkutan (Winardi, 2004:6).

Secara individu, seorang mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk menyelesaikan skripsi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi mengerjakan skripsi adalah usaha atau tenaga pendorong yang mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk menyelesaikan suatu skripsi mandiri berdasarkan hasil penelitian. Sementara itu, dalam kehidupan komunikasi adalah bagian paling penting dalam aktivitas sehari-hari. Para ahli menyebutkan bahwa manusia mengalokasikan lebih dari 80% waktu mereka untuk berkomunikasi. Dengan tersampainya informasi, akan terbangun pemahaman dan pengertian antara dua belah pihak. Dalam praktiknya, komunikasi yang berhasil merubah pola pikir seseorang dari yang tertutup menjadi terbuka, negatif menjadi positif, adalah komunikasi yang dibangun berdasarkan hubungan interpersonal. Tujuan komunikasi tidak akan tercapai bila komunikasi tidak berjalan efektif. “Efektivitas komunikasi interpersonal tercapai bila komunikan menginterpretasikan pesan yang diterima dengan makna yang sama dari komunikator” (Supraktiknya, 2010 : 11).

Komunikasi interpersonal yang efektif menyebabkan dua individu yang tergabung dalam proses komunikasi merasa senang, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka, sebaliknya bila komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif maka menyebabkan pelaku komunikasi mengembangkan sikap tegang. “Adanya keterbukaan dalam komunikasi memudahkan komunikan

memahami maksud dari pesan yang disampaikan oleh komunikator dan dapat mempengaruhi komunikan untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan harapan komunikator” (Rakhmat, 2012 : 175).

Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian (Slamet, 2003 : 36). Kegagalan dalam penyusunan skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing (Riewanto, 2003 : 87). Sehingga masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan motivasi pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti pada anak mahasiswa Program Studi Psikolog Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menyatakan bahwa:

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan melakukan penundaan penyelesaian skripsi mengalami peningkatan stress dan penurunan motivasi. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah adanya hubungan komunikasi interpersonal yang negatif dengan dosen pembimbing dan kaitannya dengan komunikasi dan penilaian mahasiswa terhadap dosennya (Maulana, 2013:200).

Pentingnya hubungan yang terjadi antar sesama manusia dengan manusia lain ternyata sangat mempengaruhi manusia itu sendiri. Manusia tergantung terhadap manusia lain karena orang lain juga berusaha mempengaruhi melalui pengertian yang diberikan, informasi yang dibagi, dan semangat yang diberikan. Semuanya membentuk pengetahuan, menguatkan perasaan, dan meneguhkan perilaku manusia.

Komunikasi merupakan faktor penting dalam hubungan interpersonal yang dapat mempengaruhi sikap dan atau pemikiran seseorang. Komunikasi dapat memberikan timbal balik bagi setiap orang yang melakukan komunikasi. Pada penelitian ini, timbal balik yang diharapkan adalah adanya peningkatan motivasi dalam mengerjakan skripsi. Kemudian dampak positif dari dilakukannya penelitian ini adalah mahasiswa mengetahui faktor apa saja dalam komunikasi interpersonal yang dapat membantu meningkatkan motivasi mengerjakan skripsi. Dampak negatif apabila tidak dilakukan penelitian ini adalah mahasiswa tidak mengetahui gambaran bagaimana cara melakukan komunikasi interpersonal yang dapat membantu untuk meningkatkannya dalam mengerjakan skripsi.

Di Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2015 Universitas Islam Bandung terdapat 1000 mahasiswa yang seharusnya sudah mengajukan skripsi, tetapi baru 264 mahasiswa yang mengajukan judul skripsi, dan yang telah melaksanakan sidang akhir skripsi sebanyak 150 mahasiswa. Faktor-faktor apa saja yang menjadikan mahasiswa tidak mengajukan judul skripsi dan melaksanakan sidang akhir skripsi yang pada dasarnya semua mahasiswa diwajibkan untuk menyusun skripsi apabila sudah menempuh mata kuliah yang sudah ditentukan oleh akademi Fikom Unisba. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Universitas Islam Bandung Dengan Motivasi Dalam Mengerjakan Skripsi”*.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian yang diteliti maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

”Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal antar mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Bandung dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi?”

1.3 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini merupakan penjabaran dari fokus penelitian yang dipilih sebagai obyek penelitian, yaitu :

- (1) Apakah terdapat hubungan antara kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi ?
- (2) Apakah terdapat hubungan antara kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan kekuasaan dalam mengerjakan skripsi ?
- (3) Apakah terdapat hubungan antara kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan afiliasi dalam mengerjakan skripsi ?
- (4) Apakah terdapat hubungan antara kontrol dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi ?

- (5) Apakah terdapat hubungan antara kontrol dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan kekuasaan dalam mengerjakan skripsi ?
- (6) Apakah terdapat hubungan antara kontrol dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan afiliasi dalam mengerjakan skripsi ?
- (7) Apakah terdapat hubungan antara empati dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi ?
- (8) Apakah terdapat hubungan antara empati dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan kekuasaan dalam mengerjakan skripsi ?
- (9) Apakah terdapat hubungan antara empati dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan afiliasi dalam mengerjakan skripsi ?
- (10) Apakah terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal antar mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Bandung dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi?"

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab identifikasi masalah di atas.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- (1) Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi.
- (2) Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan kekuasaan dalam mengerjakan skripsi.
- (3) Untuk mengetahui hubungan antara kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan afiliasi dalam mengerjakan skripsi.
- (4) Untuk mengetahui hubungan antara kontrol dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi.
- (5) Untuk mengetahui hubungan antara kontrol dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan kekuasaan dalam mengerjakan skripsi.
- (6) Untuk mengetahui hubungan antara kontrol dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan afiliasi dalam mengerjakan skripsi.

- (7) Untuk mengetahui hubungan antara empati dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi.
- (8) Untuk mengetahui hubungan antara empati dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan kekuasaan dalam mengerjakan skripsi.
- (9) Untuk mengetahui hubungan antara empati dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan afiliasi dalam mengerjakan skripsi.
- (10) Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal antar mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Bandung dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi motivasi dalam mengerjakan skripsi
2. Memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan pendidikan khususnya komunikasi interpersonal

1.5.2 Kegunaan Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya komunikasi interpersonal antar mahasiswa dalam meningkatkan motivasi mengerjakan skripsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dan menambah variabel yang mempengaruhi motivasi mengerjakan skripsi.

1.6 Ruang Lingkup dan Pengertian Istilah

1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian terarah maka penulis membatasi :

1. Penulis membatasi hanya pada hubungan antara komunikasi interpersonal antar mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Bandung dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi di kantin dan di perpustakaan Unisba Jalan Taman Sari 1 Bandung.
2. Aspek komunikasi .
3. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Angkatan 2015 yang sedang mengerjakan skripsi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September – Oktober 2019. Variabel yang akan dilihat pada penelitian ini adalah komunikasi interpersonal mahasiswa dan bagaimana hubungannya dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi.

1.6.2 Pengertian Istilah

1. Hubungan adalah suatu keterkaitan antara suatu variabel dengan variabel

yang lainnya (Rakhmat, 2012 : 31).

2. Komunikasi Interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau lebih, formal maupun informal. Komunikasi interpersonal dimengerti sebagai umpan balik yang saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan untuk membantu seseorang meningkatkan efektivitas pribadi dan efektivitas antara pribadi. Komunikasi interpersonal mengharuskan pelaku untuk bertatap muka antara dua orang atau lebih dengan membawakan pesan verbal maupun non verbal sehingga masing-masing bisa memahami satu sama lain dan berinteraksi secara efektif (De Vito, 2009 : 61).
3. Motivasi: Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau rangsangan atau daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. Jadi, motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu (Sardiman, 2006:73).
4. Kontrol: Terdapat suatu penguasaan dalam berkomunikasi seperti mempengaruhi, mendominasi, memimpin dan mengatur. Itu adalah kontrol positif, sedangkan kontrol negatif adalah untuk memberontak, mengikut, dan menurut saja (Atkin, 2015 :126)
5. Kepuasan: Tingkat kepuasan seseorang mempersepsi lingkungan komunikasi secara keseluruhan, mengadakan atau mempertahankan komunikasi yang memuaskan (Hasibuan, 2010 :92)

6. Empati: Berhubungan dengan cinta dan kasih sayang yang melibatkan emosi dan perasaan. Dalam hal positif adalah cinta, intim, persahabatan, sedangkan hal negatif adalah kebencian, dingin, dan jarak emosional (Morrisan, 2010 :182).
7. Prestasi: Dorongan untuk mengguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses (Robbins, 2001:173).
8. Kekuasaan: Kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain (Robbins, 2001:173).
9. Afiliasi: Hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain (Robbins, 2001:173).